

ABSTRAK

TB paru merupakan penyakit yang menjadi masalah utama kesehatan masyarakat terutama di negara berkembang. Manifestasi klinis berupa sesak nafas dan dapat diatasi dengan intervensi keperawatan berupa *Deep Breathing Exercise*. Tujuan penulisan ini adalah mengetahui penerapan *Deep Breathing Exercise* pada pasien tuberkulosis paru dengan masalah keperawatan ketidakefektifan pola nafas di Ruang Shofa Rumah Sakit Islam A. Yani Surabaya.

Desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Sampel penelitian 1 orang pasien yang dirawat di di ruang Shofa Rumah Sakit Islam Surabaya, pada tanggal 24 sampai 26 November 2021. Variabel penelitian yaitu tehnik *Deep breathing exercise*. Pengambilan dan pengumpulan data dengan format pengkajian asuhan keperawatan medical bedah, dengan tehnik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi. Tindakan dan evaluasi hasil menggunakan NIC dan NOC

Hasil penerapan tehnik *Deep Breathing Exercise* selama 10-15 menit, dua kali sehari yaitu pagi hari dan sore hari dan tindakan tersebut dilakukan selama 3 hari. Setiap latihan dibagi 6 sesi, sesuai toleransi dan kemampuan pasien, dalam empat hari tercapai status ventilasi adekuat yaitu dari skor 2 menjadi skor 4 yang artinya dari gangguan ventilasi berat menjadi gangguan ventilasi ringan, latihan nafas dalam dari skor 1 menjadi skor 5 artinya gangguan napas berat menjadi gangguan napas ringan dan tanda-tanda vital dari skor 2 menjadi skor 4 artinya terdapat perubahan tanda vita pada hari ke 3 yaitu TD: 140/80 mmHg, N: 92x/menit, S: 36°C, RR:24x/menit

Penerapan tehnik *Deep Breathing Exercise* dapat mengatasi masalah keperawatan ketidakefektifan pola napas. Perawat disarankan menerapkan Tehnik *Deep Breathing* pada pasien dengan masalah keperawatan ketidakefektifan pola napas.

Kata kunci : Tuberkulosis, paru, ketidakefektifan pola napas, *Deep Breathing Exercise*.